

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang jurnalis dalam perkembangan teknologi saat ini menjadi sebuah polemik, yang mana dalam era digitalisasi ini telah merubah pola jurnalisme yang kini makin kian beragam. Sehingga pengelola media berita harus selalu update terhadap platform terbaru dalam perkembangan teknologi terkini yang dapat menyebarkan informasi atau berita secara efektif. Didalam kehidupan sehari-hari dibutuhkan sebuah informasi atau berita yang dapat membantu seseorang mendapatkan berita secara cepat.

Dan dalam upaya untuk memberikan informasi terkait berita yang terkini, saat ini teknologi semakin berkembang dan muncul sebuah istilah *new media*, yang menjadi hal terpenting dalam sebuah iklan atau informasi yang perlu diperhatikan. Karena Menurut Ashari, 2019 dalam Lestari (2020), dengan adanya bertambahnya media online, hal ini kemudian mengarah pada asumsi bahwa digitalisasi telah mengubah cara media beroperasi, baik di tingkat korporasi maupun dalam hal bagaimana jurnalis memproduksi materi berita. Peranan berita informasi dalam mendorong kehidupan masyarakat sangatlah diperlukan, sehingga membuat masyarakat dapat mengetahui berita terkini baik di daerah sekitar maupun berita nasional bahkan internasional.

Perkembangan teknologi membuat praktik jurnalisme ini tidak bisa dipisahkan. Bahkan media online saat ini bisa dikatakan sebagai jurnalisme juga, karena yang kita tahu saat ini informasi di media manapun kita bisa mendapatkannya. Era new media mulai berkembang di dalam kehidupan kita.

Berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh internet bisa kita rasakan manfaatnya. (Sapti et al. 2019) Melalui internet, kita bisa menjelajahi dunia hanya dengan duduk diam. Tidak hanya itu, internet juga memiliki materi yang selama ini ditayangkan di media cetak, radio, televisi, dan media massa lainnya. Penyebaran informasi pastinya membutuhkan tempat untuk sebuah berita, sehingga media menjadi peran penting dalam jurnalisme. Seiring perkembangan media, internet menjadi hal utama dalam mendukung penyebaran sebuah informasi dan memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan, termasuk dunia jurnalisme.

Pemanfaatan dari media online memberikan ragam baru terhadap praktik jurnalisme dalam prosesnya yaitu jurnalisme online. Sehingga praktik ini dengan mudah dipahami sebagai bentuk kolaborasi antara kerja jurnalistik dengan memanfaatkan sebuah platform media digital. Menurut Haryono (2018) Jurnalistik online menuntut perubahan cara berpikir media tentang berita dan peliputannya. Proses di mana media membuat dan menyebarkan berita kepada khalayaknya untuk menciptakan berita sebesar mungkin dengan menggunakan berbagai metode penyampaian (Rani & Setiawati, 2020). Sebagaimana media online bekerja dengan secara bebas akses dan siapapun dapat menggunakannya yang bisa menyebarkan informasi dalam bentuk teks audio, visual dan video.

Jurnalisme online berkembang dengan seiringnya muncul sebuah media baru, dimana media digital saat ini menjadi alat yang canggih dalam teknologi dan komunikasi di zaman masa kini. Bahkan masyarakat sangat bergantung pada teknologi, yang membuat kebutuhan masyarakat dalam keseharian sangat terbantu adanya teknologi. Sehingga dalam perkembangan teknologi ini, muncul sebuah industry media yang menjadi terobosan baru dari sebuah transisi media cetak dan

elektronik ke media digital. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dunia membuat cara penyajian berita dan pola jurnalisme dunia, maupun indonesia berubah. Dalam perkembangan teknologi di industry media merubah *stylelife* masyarakat dalam mengkonsumsi berita, dikarenakan adanya digitalisasi di dalam industry media tidak lepas dari masyarakat dan hal ini menjadi sebuah tanda kemajuan teknologi komunikasi dan media informasi saat ini.

Media saat ini menjadi hal terpenting dalam meningkatkan informasi, yang mana dengan adanya *new media* ini merubah pola pikir manusia dan segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. *New media* bisa dimanfaatkan dalam aktivitas komunikasi yang sangat meluas, lebih strategis, dan interaktif. Sebagaimana menurut M.Romli, (2018) media online bisa disebut sebagai media baru yang mana dapat diartikan sebagai istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, dan juga aspek *real-time*. Terkait dengan adanya media online yang sifatnya lebih interaktif dan menjadikan pembeda antara media sebelumnya seperti halnya koran atau majalah yang kini beralih menggunakan internet dalam mencari berita atau informasi.

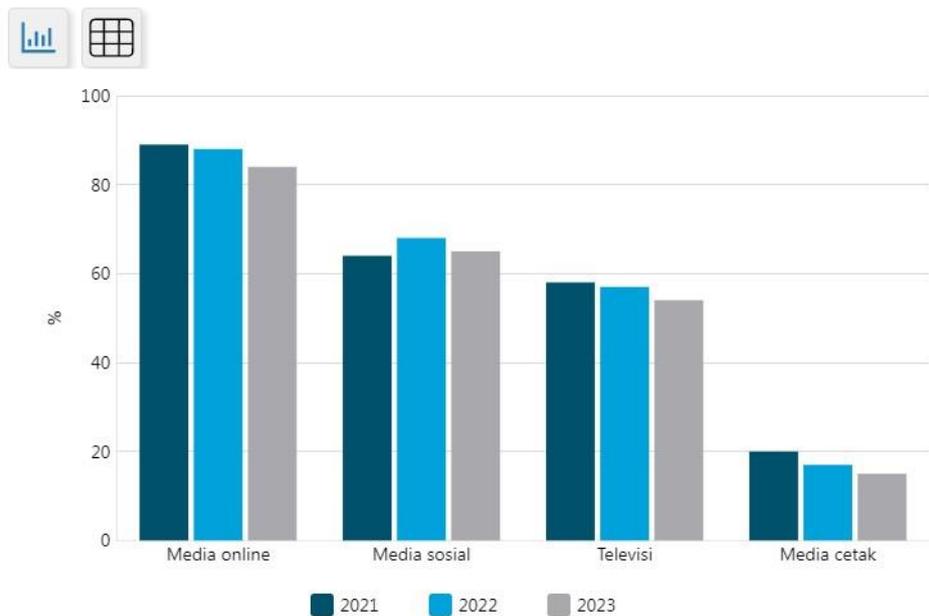
Bahkan pengguna internet pada tahun 2022 semakin meningkat, di ambil dari platform manajemen media sosial *We Are Social Hootsuite* mengenai data tren pengguna internet dan media social di Indonesia.



Gambar 1 Pengguna internet dan media sosial

Terhitung pada perangkat mobile yang terhubung: 370,1 juta pada tahun 2022, kemudian pada pengguna internet naik 1% dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2021 pengguna internet: 202,6 juta dan pada tahun 2022 naik bekisar 204,7 juta. Adapun dengan pengguna media social juga semakin meningkat terhitung pada tahun 2021 pengguna media social aktif: 170 juta dan pada tahun 2022 pengguna media social aktif: 191,4 juta/naik 12,6%. Sehingga melihat dari data yang ada sebagian besar masyarakat Indonesia menjadi pengguna media social aktif, dan tentunya berpengaruh juga pada populasi dan pengguna internet.

Dalam semakin meningkatnya penggunaan internet ini media online juga menjadi sebuah sasaran informasi bagi para pencari berita. Bahkan menurut databoks.katadata.co.id media online dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 semakin menurun.



Gambar 2 Sumber berita utama bagi masyarakat Indonesia (2021-2023)

Seperti Data yang terlihat diatas ini pada responden yang menggunakan media online sebagai sumber berita utama sebanyak 89% pada tahun 2021, yang kemudian proporsinya menurun menjadi 88% di tahun 2022. Lalu pada tahun 2023 media online menurun drastis di angka 84%. Selanjutnya dengan media social, televisi dan media cetak proporsi responden yang memilih sumber berita itu fluktuatif dalam dua tahun terakhir seperti yang terlihat dalam grafik di atas. Meskipun demikian, dengan penurunan tersebut media online tetap menjadi sebuah prioritas sumber informasi bagi masyarakat indonesia.

Peran dari *new media* bisa dibidang sebagai sarana untuk membawa orang (penggunanya) berperan aktif pada komunikasi dengan memberikan feedback dan kontribusi dengan terbuka, baik dalam bertukar informasi ataupun memberikan respon secara online dalam waktu singkat (Muhammad Fahmi Syahrizal, 2021). Sehingga seiring perkembangan zaman, manusia tidak dapat dipungkiri selalu membutuhkan adanya media online, yang mana hal ini dijadikan sebagai alat

berkomunikasi sekaligus tempat untuk promosi dalam kegiatan apapun terutama dalam pemberitaan. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya media online dalam penggunaan di dunia internet yang menjadikan trobosan baru berperan penting dalam dunia jurnalisme.

Oleh karena itu, dengan perkembangan internet munculah juga industry-industry media berita yang saat ini sudah semakin berkembang. Dan bahkan bersaing dengan strategi yang telah dimiliki oleh masing-masing industry media. Menurut Shoemaker dan Reese (1996) bahwa karena organisasi media terdiri dari banyak bagian yang terpisah, masing-masing dengan rutinitasnya sendiri, maka rutinitas kerja dari masing-masing karyawan segera menentukan konteks bagi mereka. Bagian-bagian dari media tidak selalu bekerja bersama karena kepentingan mereka yang berbeda. Mereka memiliki tujuan masing-masing yang harus dicapai. Selain itu, setiap orang pasti menggunakan strategi yang unik untuk mencapai tujuan-tujuan ini (Sapti et al. 2019). Seperti yang dijelaskan di atas bahwa di zaman yang serba digital ini masyarakat sudah sangat membutuhkan adanya teknologi internet dalam mencari informasi, semakin lama masyarakat perlahan mengubah gaya hidup lama, seperti halnya dalam membaca berita di Koran atau majalah, yang saat ini telah berubah dengan menggunakan media online yang dibantu dengan adanya internet.

JatimPos.co, sebagai salah satu media online yang berbasis di Jawa Timur, menjadi contoh konkret dari perubahan ini. Media ini memainkan peran penting dalam penyampaian berita dan informasi kepada masyarakat, baik dalam konteks peristiwa maupun politik regional. Mengingat pentingnya peran media dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi dinamika politik, pemahaman terhadap

bagaimana jurnalis di JatimPos.co mengelola dan menerapkan prinsip-prinsip jurnalisisme online menjadi sangat krusial.

Dalam konteks jurnalisisme, tantangan ini menjadi semakin kompleks. Jurnalis diharapkan mampu menyajikan berita yang objektif, akurat, dan berimbang, sekaligus harus cepat dalam memberikan informasi terkini mengenai perkembangan kejadian atau peristiwa bahkan maupun informasi terkait politik. Penggunaan platform online menambah dimensi baru dalam pekerjaan mereka, di mana kecepatan dan interaktivitas menjadi kunci utama. Namun, di sisi lain, ada risiko penyebaran informasi yang belum terverifikasi atau bahkan hoaks yang dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan politik masyarakat.

Dengan menggunakan internet memberikan sebuah inovasi kepada penggunanya agar apa yang ingin dicapainya berhasil memberikan dampak dan manfaat yang beragam dan signifikan, salah satunya menarik perhatian kepada khalayak yang dapat dijadikan sebagai sasaran dalam kegiatan aktivitas keseharian. Internet juga dinilai lebih praktis dan cepat, sehingga tidak bisa dipungkiri semakin banyak situs-situs berita yang berkembang. Seiring dengan pertumbuhan akses internet di Indonesia, termasuk di wilayah Jawa Timur, jumlah pembaca media online terus meningkat. Hal ini membuat peran jurnalis di media seperti JatimPos.co menjadi semakin penting. Namun, bagaimana para jurnalis di media ini menerapkan prinsip-prinsip jurnalisisme online? Strategi apa saja yang mereka gunakan untuk menjaga integritas dan kualitas jurnalisisme di tengah tekanan untuk terus-menerus memproduksi konten. Jatimpos.co yang menjadi salah satu industry media berita untuk mendapatkan sebuah informasi, perlu diperhatikan dalam pengolahan beritanya, Maka dengan sebuah trobosan media online ini dapat membantu agar

dikenal dengan baik dan meluas. Sebagian dari kasus lain, sebuah industry media yang bisa dikatakan menarik dan fasilitas yang cukup memadai, berita yang disebarkan belum cukup akurat sehingga dapat menimbulkan pertanyaan apakah berita valid dan bisa menjadi berita hoax. Disinilah gunanya suatu peran pemberitaan media online yang sangat bermanfaat bagi para pencari informasi, yang sangat diperlukan bagi seorang jurnalis yang bekerja di perusahaan media berita untuk melakukan sebuah penerapan prinsip-prinsip jurnalisme online.

Dengan semakin berkembangnya para industry media, membuat peneliti tertarik dan focus dengan penelitian ini. Karena dengan sebuah pemberitaan media online sangat perlu diperhatikan. Terkadang informasi atau berita yang disebarkan melalui media belum sepenuhnya akurat. Sehingga dengan melalui media online informasi yang menyebar kepada khalayak justru juga perlu tanggung jawab media untuk mematuhi etika jurnalistik, yang akan membedakan konten dan produk jurnalistik. Setelah itu, informasi yang eksplisit tentang hoaks dan informasi yang tidak benar akan diberikan, bersama dengan berita yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, sesuai dengan etika jurnalistik dan penerapan prinsip-prinsip jurnalisme online. Kemudian informasi yang didapat menjadi berita yang layak dan membantu para pencari informasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga di masyarakat berita menjadi sebuah hal nilai penting dalam informasi yang didapatkan. Oleh karena itu dalam pemberitaan penerapan prinsip jurnalisme online ini sangat menjadikan dasar terpenting untuk memberikan informasi yang benar, akurat, dan aktual.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana seorang jurnalis dalam menerapkan prinsip Jurnalisme Online terhadap pemberitaan pada media Jatimpos.co? Apa saja Strategi yang dilakukan oleh para Jurnalis politik di Media Jatimpos.co?

1.3 Tujuan Penelitian

Memberikan pengetahuan yang mendalam terkait media informasi terhadap media Jatimpos.co. dan bertujuan untuk mengidentifikasi strategi jurnalis dan bagaimana dalam menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme online di JatimPos.co, sehingga mendapatkan informasi yang diberikan lebih akurat dan kredibilitas yang sesuai dengan kaidah jurnalistik pada media online.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sebagai suatu pembelajaran dalam ilmu komunikasi terhadap media. Kemudian dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan yang baru terhadap ilmu komunikasi yang terfokus pada penerapan media informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan jurnalistik online.

1.4.2 Manfaat Praktis.

- Manfaat bagi media

Memberikan ilmu yang mendalam terkait informasi yang diberikan kepada khalayak sehingga adanya kesadaran dalam penerapan dan etika jurnalistik yang tidak boleh ditinggalkan, termasuk pada pemenuhan tanggung jawab

kepada publik berkaitan konten atau informasi yang dipublikasikan.

- Manfaat bagi publik

Memberikan pengetahuan terkait informasi yang diberikan oleh media harus ditelan secara matang dan menjad pemilah sekaligus pengawas dari praktik jurnalisme media online. Sehingga membuat para pencari informasi pun menjadi mudah memahami konten atau informasi yang diberikan.

